

UTS Kewirausahaan

Nama : Farhan Iqbal Pratama

NPM : 2113053196

Semester/Kelas : III/C

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Analisis 5 Perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian dan berikan solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang di alami masing-masing perusahaan!

1. Kodak

Perusahaan bidang fotografi ini tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita dengan merk yang besar yakni Kodak. Kodak telah berdiri sejak tahun 1892 dan merupakan perusahaan yang menjadi perintis industri fotografi. Namun sayangnya, perusahaan Kodak telah dinyatakan pailit sejak tahun 2012.

Hal-hal yang menyebabkan perusahaan Kodak bangkrut adalah:

- a. Ketidaksiapan perusahaan dalam mengantisipasi tren perkembangan teknologi yang semakin maju.
- b. Kodak tidak mampu bersaing dengan perusahaan baru yang serupa karena inovasi teknologi yang lambat.
- c. Kodak tidak berhasil menangkap peluang emas dengan nama perusahaan yang memang sudah besar untuk meraih pasar yang lebih luas dan Kodak tak fokus pada high-end kamera bagi pasar niche.
- d. Kodak tidak dapat bersaing dengan kemunculan produsen kamera digital.

Solusi yang dapat saya berikan terkait penyebab Kodak bangkrut, yaitu.

- a. Kodak harus melakukan evaluasi terhadap produk-produknya. Hal ini dikarenakan zaman yang semakin modern, Kodak seharusnya dapat meningkatkan inovasinya secara dinamis agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang serupa.
- b. Kodak harus dapat membaca situasi pasar. Apa yang ramai dan menjadi kebutuhan konsumen harus diutamakan. Membaca situasi pasar dengan tepat, menganalisis gerak-gerik pesaing sangat dibutuhkan dalam melakukan update dan upgrade produk.

2. Startup Furnitur Fabelio

Perusahaan Furnitur Fabelio dinyatakan pailit dengan dasar keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 47/Pdt. Sus-PKPU/2022/PN.N.Jkt.PST tertanggal 5 Oktober.

Penyebab Startup Fabelio bangkrut adalah:

- Kondisi pandemi yang menyebabkan perekonomian (daya jual) menurun secara drastis, namun harus tetap membayar gaji karyawan.
- Tidak dapat membayar gaji pegawai sejak akhir tahun 2021. Akibatnya, pengguna Change.org atas nama karyawan pun membuat petisi pada Agustus 2021 dan berhasil mengumpulkan 3160 tanda tangan per Desember 2021.
- Alokasi penggunaan arus kas yang salah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya total dana yang disimpan yakni US\$ 20 juta / sekitar Rp 300 miliar dari investor Appworks, 500 Startups, MDI Ventures. Jika alokasi dana bagus pasti perusahaan ini tidak akan bangkrut.
- Supply side dan core value development

Solusi yang dapat saya berikan adalah:

- Meskipun kondisi berubah menjadi pandemi dan menurunkan aktivitas perekonomian, Fabelio seharusnya dapat melakukan penjualan yang lebih kreatif seperti penjualan secara online dengan barang yang memang dikehendaki dapat dilakukan melalui ekspedisi yang cepat.
- Sesegera mungkin membaca pangsa pasar agar tak tertinggal informasi untuk mengetahui tren kebutuhan pasar.
- Lebih bijak dalam mengatur alokasi dana kas yang memang sudah ada.
- Harus dapat menyeimbangi antara pajak dan regulasi.

3. Yahoo

Perusahaan layanan e-mail yang satu ini sudah tidak asing lagi bagi kita. Penyedia layanan secara online yang awalnya didesain untuk mempermudah netizen dalam jelajah di internet nyatanya mengalami kegagalan dalam berbisnis.

Penyebab Yahoo gagal berbisnis adalah:

- Meremehkan peluang pasar dengan tidak berinovasi seperti memasukkan mesin pencarian dan lebih berfokus pada perusahaan terbesar di bidang media.
- Tidak mau mengambil peluang karena sudah merasa nyaman dengan bisnisnya.
- Kurang teliti dalam melakukan analisis pesaing sehingga kalah dengan Google yang kini sudah menjadikannya perusahaan raksasa. (kalah bersaing).

Solusi yang dapat saya berikan adalah:

- Lakukan inovasi pada produk sehingga tidak terjadi produk yang monoton. Perusahaan Yahoo seharusnya lebih mengedepankan kebutuhan konsumen dan hal baru yang menjadi daya tarik untuk terus menggunakan yahoo.
- Baca peluang pasar dan lakukan analisis mengenai pesaing yang mungkin dapat menjatuhkan nama perusahaan.
- Dapat mengalokasikan dana untuk berinovasi.

4. PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (PT SAEA)

PT satu ini sering kita lihat di TV, produknya sering kita konsumsi dan bahkan menjadi pilihan dalam kebutuhan di rumah. Ternyata PT Sariwangi mengalami kebangkrutan yang mengejutkan orang banyak. Penyebab Sariwangi bangkrut adalah:

- Gagal membayar hutang dengan total pinjaman 1,5 triliun rupiah
- Gagal berinvestasi untuk mengembangkan teknologi air yang bertujuan dalam meningkatkan inovasi.
- Kalah saing dengan merk produk yang dibawa unilever.
- Penolakan opsi damai dari kreditor.

Solusi yang dapat saya berikan adalah:

- Lakukanlah alokasi dana yang tepat dan memperhitungkan dampak apabila perusahaan ingin mengajukan hutang kepada pihak lain
- Lakukan analisis pasar dan jalan kerja sama dengan mengedepankan bagi hasil yang sesuai sehingga tidak terjadi kesalahan dalam berinvestasi.
- Baca gerak-gerik pesaing dengan teliti agar dapat melakukan akuisisi produk dengan baik.

5. Nyonya Meneer

Perusahaan jamu raksasa ternyata dapat mengalami kebangkrutan. Hal-hal yang menjadi penyebab Nyonya Meneer bangkrut adalah:

- Tidak sanggup membayar hutangnya yang mencapai Rp 110 Miliar.
- Kalah saing dengan produk ilegal yang dijual di pasar online.
- Permasalahan internal terkait kepemimpinan sehingga tidak mementingkan inovasi dan produk yang baru.
- Memaksakan untuk terus memproduksi di tengah kondisi perusahaan yang tidak memungkinkan sehingga tidak dapat membayar karyawan dan cost produksi.

Solusi yang dapat saya berikan adalah.

- Lebih teliti dalam melakukan analisis dan alokasi keuangan perusahaan.
- Hindari hutang namun jalan kerja sama yang baik dengan perusahaan lain yang mendukung kinerja.
- Berinovasi dan lakukan analisis pasar. Jangan ragu untuk ikut serta dalam lapak online.
- Hindari persaingan dalam internal perusahaan dengan melakukan manajemen yang baik.
- Gunakanlah dana yang tepat untuk memproduksi.